

**REPRESENTASI MASKULINITAS DALAM VIDEO KLIP MUSIK NOAH
(ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP 2 VIDEO KLIP MUSIK BINTANG
DI SURGA DAN KOTA MATI)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya**

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Alvin Nur Fikri Azizy

16321118

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

REPRESENTASI MASKULINITAS PADA VIDEO KLIP MUSIK NOAH
(Analisis Semiotika Pada Video Klip Bintang di Surga dan Kota Mati)



Anggi Arifudin Setiadi, S.I.Kom., M.I.Kom.

NIDN 0511119003

REPRESENTASI MASKULINITAS PADA VIDEO KLIP MUSIK NOAH
(Analisis Semiotika pada Video Klip Bintang di Surga dan Kota Mati)

Disusun oleh

ALVIN NUR FIKRI

16321118

ISLAM

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam

Indonesia Tanggal : 30

Agustus 2023

Dewan Penguji:

1. Ketua: Anggi Arifudin Setiadi, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIDN 0511119003

(.....)

2. Anggota: Ratna Permata Sari, S.I.Kom., M.A.
NIDN 0509118601

(.....)

البعثة الإسلامية للاندلس
Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial
Budaya Universitas Islam Indonesia



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D

NIDN 0506038201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alvin Nur Fikri
Nomor Induk Mahasiswa : 16321118

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 30 Agustus 2023
Yang menyatakan,



ALVIN NUR FIKRI AZIZY
16321118

MOTTO

“Bagaimanapun Juga, Merawat Cita-Cita Tak Akan Semudah Berkata-kata, Rencana Berikutnya Rajut Lagi Cerita, Merapal Doa, Gas Sekencang-Kencangnya”

-Farid Stevy

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang maha pengasih dan maha penyayang. Atas rahmat-nya, karya ini dapat terselesaikan dengan baik, sehingga karya ini dapat saya persembahkan kepada:

1. Diri sendiri
2. Kedua orang tua, papa dan mama serta keluarga tercinta
3. Segenap civitas akademika Ilmu komunikasi Universitas Islam Indonesia, khususnya seluruh dosen beserta staf
4. Sahabat dan teman-teman angkatan 2016

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, dengan mengucapkan puja puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul Representasi Maskulinitas Dalam Video Klip Musik (Analisis Semiotika terhadap video Klip Musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati. Sholawat dan salam peneliti ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya di hari akhir nanti. Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta.

Banyak terima kasih dan rasa syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang memberikan ketabahan dan kekuatan selama peneliti mengerjakan penelitian ini. Selam mengerjakan penelitian in I, peneliti mendapatkan banyak bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti akan berterimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Muhammad Solikhin dan Ibu Latifah yang selalu memberi kasih sayang dan semangat. Serta doa untuk menyelesaikan penelitian ini
2. Adik kandung peneliti Ananda Elvan Afzola Ridho Alkafi atas dukung pada peneliti ketika mengerjakan penelitian di rumah
3. Bapak Anggi Arifudin Setiadi Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan segala ilmu dan kesabaran selama membimbing peneliti dalam mengerjakan penelitian ini

DAFTAR ISI

REPRESENTASI MASKULINITAS DALAM VIDEO KLIP MUSIK NOAH (ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP 2 VIDEO KLIP MUSIK BINTANG DI SURGA DAN KOTA MATI)	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
Abstrak	x
Abstract	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Teori	10
1. Video Klip Musik.....	10
2. Representasi	11
3. Maskulinitas	13
G. Metode Penelitian	14

1. Teknik Analisis Data	14
A. Objek Penelitian	15
B. Tahapan Penelitian	15
BAB II.....	16
GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	16
A. Noah.....	16
B. Video Klip Musik Noah Bintang Di Surga	17
C. Video Klip Musik Noah Kota Mati.....	19
UNIT ANALISIS.....	21
BAB III	25
TEMUAN PENELITIAN.....	25
A. Scene Gambaran Representasi Maskulinitas dalam Video Klip Musik Noah Bintang di Surga.....	25
B. Scene Gambaran Representasi Maskulinitas dalam Video Klip Musik Noah Kota Mati 38	
C. PEMBAHASAN	49
BAB IV.....	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Keterbatasan Peneltian	58
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60

Abstrak

Nur Fikri, Alvin. 16321118. (2023). Representasi Maskulinitas dalam Video Klip Musik (Analisis Semiotika pada Video Klip Musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati). Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Dalam Video Klip Musik, penggambaran karakter tokoh yang kuat dapat menyampaikan sebuah pesan yang kuat dan memberi pengaruh yang besar kepada setiap penonton. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari jalannya cerita video klip musik dan penampilan yang terlihat di video klip musik. Penggambaran maskulinitas dalam video klip musik dapat berkembang dari masa ke masa. Hal tersebut juga dapat dilihat dalam video klip musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati. Maskulinitas merupakan sifat ideal yang melekat pada laki-laki. Namun maskulinitas juga dapat berubah dan terbentuk dari konstruksi sosial yang dapat berubah sejalan dengan perubahan zaman dari masa ke masa. Dengan itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui representasi maskulinitas tokoh yang ada di kedua video klip musik tersebut. Unit analisis yang dipilih oleh peneliti dari tayangan video klip musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati dengan total 6 gambar *scene* di setiap video klip musik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori analisis Roland Barthes, Analisis Barthes menjelaskan tanda menggunakan denotasi, konotasi dan mitos. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap tokoh yang ada di kedua video klip musik tersebut merepresentasikan maskulinitas laki-laki mapan dan laki-laki metroseksual pada saat ini. Beberapa sifat maskulin yang ditunjukkan di video klip musik diatas adalah kuat, berpengaruh penting, laki-laki metroseksual, dan pemberani

Kata Kunci : Representasi, Semiotika, Video Klip Musik, Maskulinitas.

Abstract

Nur Fikri, Alvin. (2023). Representations of Masculinity in Music Video Clip (Semiotic analysis of two music video Bintang di Surga and Kota Mati). Undergraduate Thesis. Communication Studies Program. Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Universitas Islam Indonesia.

masculinity can also change and is formed from social constructions that can change in line with times. After all, the researcher is interested in conducting this research to find out the representation of the masculinity of the characters in those two music video. The unit of analysis was chosen by the researcher from the music video clip Noah Bintang di Surga and Kota Mati with a total of six scene images in each music video. This study uses a qualitative descriptive method using Roland Barthes' analysis theory. Barthes's analysis explains signs using denotations, connotations, and myths. The result of this study is each character in the two music video clips represents the masculinity of established men and metrosexual men at present. Some of the masculine traits shown in the music video above are Strong, Influential, Metrosexual, and Brave men

Keywords: Representation, semiotics, music video clip, masculinity.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman modern seperti sekarang ini terdapat berbagai macam jenis hiburan yang bisa dinikmati setiap orang. Terlebih lagi karena mudahnya akses internet dan teknologi informasi sehingga memudahkan setiap individu untuk mendapatkan segala macam jenis hiburan. Mulai dari hiburan yang berbentuk film, musik dan lain-lain sekarang dapat diakses secara mudah melalui berbagai macam *platform* yang tersedia di dalam internet seperti *Youtube, Netflix, Facebook, Twitter, Spotify* dan masih banyak lagi. Salah satu yang digemari oleh banyak orang adalah video klip musik.

Subjektivitas yang terdapat di dalam sebuah video klip musik merupakan kekuatan yang dimiliki oleh video klip musik tersebut untuk membentuk konstruksi sebuah pesan, sehingga gagasan akan tercipta melalui alam bawah sadar setiap penontonnya. Sehingga orang yang menonton menjadi lebih paham tentang apa yang ingin di ceritakan atau pesan kan di lagu tersebut. Pesan yang disampaikan didalam video klip musik selain di gambarkan dari mimik dari seorang pemeran tetapi terkadang juga di visualkan melalui bentuk simbol-simbol sehingga penyampaian pesan akan menjadi lebih menarik.

Video klip musik merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan musisi untuk menyampaikan pesan tentang karya musik nya dengan sarana audio visual. Menurut Moller dalam Prayhogi dan Kaulam (2016: 338) menjelaskan bahwa video klip musik merupakan film pendek atau video yang berjalan beriringan dengan alunan musik. Selain adanya bunyi yang dirangkai oleh musisi, musik juga memiliki lirik di dalamnya memiliki pesan yang dibuat oleh pembuat musik.

Jika dibandingkan dengan awal perkembangan musik di masa lampau, pada era modern saat ini musik sudah sangat berbeda. Saat ini, media promosi yang awalnya harus melalui proses yang panjang dapat dimudahkan dengan adanya internet. Dengan adanya internet tersebut para musisi bisa mendistribusikan karya nya melalui internet dengan sangat cepat. Namun, beriringan dengan mudahnya persebaran karya video klip

musik yang sangat mudah, musisi saat ini dituntut untuk lebih kreatif untuk bisa menjadi laku dan relevan di pasaran khalayak penikmat musik.

Dalam menyampaikan pesan, video klip musik memiliki unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan. Dari unsur-unsur tersebut diantaranya adalah ide cerita, latar tempat dan waktu, isi lirik dan karakter yang diperankan. biasanya, visual yang ada didalam video klip musik tidak jauh dari isi lirik yang ada didalam sebuah lagu. Penggambaran karakter tokoh yang kuat dapat menyampaikan kesan yang sangat kuat dan pengaruh besar kepada setiap individu yang menonton (Wikonanda, 2017) pengaruh yang ada dapat bertahan lama, tidak hanya Ketika sedang menonton video klip musik.

Maskulinitas bisa dikatakan sebagai sifat yang umumnya melekat pada setiap laki-laki. Maskulinitas tidak terbentuk begitu saja langsung pada laki-laki, namun maskulinitas dapat terbentuk melalui proses yang cukup panjang atas konstruksi social budaya dari waktu ke waktu. Salah satu faktor yang dapat membentuk sifat-sifat maskulinitas adalah media komunikasi termasuk video klip musik. Oleh karena itu, konsep maskulinitas mengalami perkembangan dari zaman dahulu hingga sekarang. Maskulinitas dikonstruksikan oleh media menjadi *image* laki-laki yang kuat dan mempunyai status yang terpandang menengah ke atas (Yulianti, 2017) dari perkembangan maskulinitas yang terus berkembang melalui perubahan zaman, terbentuklah bagaimana sosok laki-laki yang ideal.

Noah merupakan salah satu musisi yang cukup terkenal di Indonesia. Beberapa diantara sekian banyak karyanya adalah Bintang di Surga dan Kota Mati. Video klip musik Bintang di Surga menceritakan tentang situasi pengepungan sekelompok penjahat yang membuat kekacauan di sebuah kota yang futuristik. Latar waktu yang digunakan adalah masa depan karena dapat terlihat dari canggihnya peralatan yang digunakan oleh pihak kepolisian sedangkan video klip musik Noah kota mati menceritakan tentang sosok musisi yang sangat diidolakan oleh banyak orang dan ia memiliki banyak penggemar setia. Karena aura kebhinekaan nya yang sangat kuat menyebabkan salah satu penggemar setianya memiliki obsesi yang berlebihan terhadapnya sehingga penggemar setianya ini memiliki keyakinan di alam bawah sadarnya bahwa ia memiliki kedekatan yang special dengan si musisi tersebut. Namun tidak disangka obsesi berlebihannya ini

berujung dengan aksi terror membunuh seluruh manusia karena di pikirannya dengan hanya cara itulah ia dapat dekat dengan sosok idolanya tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ‘Representasi Maskulinitas Pada Video Klip Musik (Analisis Semiotik Terhadap 2 Video Klip Musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati)’ pemilihan video klip musik Noah Bintang Di Surga dan Kota Mati dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan mengenai maskulinitas karakter utama di kedua video klip musik tersebut. Menurut peneliti, penggambaran maskulinitas di kedua video klip musik tersebut unik.

B. Rumusan Masalah

Menurut uraian dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi maskulinitas di dalam video klip musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaiman representasi maskulinitas yang ada di dalam video klip musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pencerahan kepada pembaca. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melengkapi dan berkontribusi pada penelitian selanjut yang ada hubungannya dengan konsep maskulinitas dan video klip musik Indonesia.

b. Manfaat praktis

Setiap temuan yang ada di dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk

memberikan ilmu mengenai representasi maskulinitas serta untuk mengerti tanda-tanda untuk menggambarkan maskulinitas pada suatu video klip musik

E. Tinjauan Pustaka

Ada lima penelitian yang membahas konsep maskulinitas yang akan digunakan peneliti untuk sebagai acuan dalam membuat penelitian ini. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Sylvia Aryani dari universitas Airlangga pada tahun 2014 yang berjudul “Representasi Maskulinitas Laki-Laki Infertil dalam Film *Test Pack* Karya Ninit Yunita” Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana maskulinitas laki-laki infertile di representasikan dalam Film *Test Pack*. Objek penelitian ini adalah Film *Test Pack* yang merupakan sebuah film adaptasi novel karya Ninit Yunita yang berjudul sama. Hasil akhir dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laki-laki infertile juga dapat dikategorikan sebagai seseorang yang maskulin.

Berikutnya, ada penelitian yang dilakukan oleh Sari Zahra dari Universitas Mulawarman pada tahun 2013. Judul penelitian yang diangkat adalah “Representasi Maskulinitas *Boyband* dalam video klip (Analisis Semiotika Tentang Representasi Maskulinita *Boyband* dalam Video Klip Bonamana oleh *Boyband* Super Junior) Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana maskulinitas *boyband* dilihat dari dari beberapa aspek visual dalam video klip musik seperti pakaian, *haircut*, *make up*, dan ekspresi. Di dalam analisis ini juga ditemukan mengenai maskulinitas tradisional yang di representasikan lewat pemilihan gaya rambut. Ada pula ditemukan maskulinitas lembut dan sensitif dalam analisis video klip bonamana yang diperlihatkan dari berbagai ekspresi sedih dan cemberut oleh setiap anggota *boyband* Super Junior. Menunjukkan adanya konsep “Pria Baru” memperlihatkan kerapuhan di depan orang lain merupakan hal yang tabu untuk dilakukan

Pada penelitian yang ketiga ada penelitian yang dilakukan oleh Putri Yulianti dari Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2022 yang berjudul Representasi Maskulinitas dalam Video Klip (Analisis Semiotik Pada One Direction) Penelitian ini mengkaji bagaimana *Boyband* One Direction setiap personilnya menampilkan menampilkan maskulinitasnya dengan cara yang berbeda-beda. Namun semua

personilnya selalu berusaha menampilkan sosok maskulin melalui fisik dan penampilan. Mulai gaya berpakaian formal, ada juga gaya berpakaian santai menggunakan singlet agar terlihat bagian tubuh yang bidang. Selain itu, gaya rambut dan adanya jenggot dan kumis tipis juga merupakan tambahan ketegasan sebagai laki-laki yang maskulin.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Adha Al-Kodri dari Universitas Bangka Belitung pada tahun 2016 dengan judul Representasi Maskulinitas *Boyband* Shinee dalam Video Klip Ring Ding Dong melalui Analisis Semiotika. Objek dari penelitian ini adalah *Boyband* Shinee di dalam video klip musik berjudul Ring Ding Dong. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini memperlihatkan beberapa tanda maskulinitas yang ada di video klip musik tersebut. Diantaranya adalah ditampilkannya konsep maskulin baru namun Sebagian juga masih ada konsep maskulinitas tradisional. Hal itu menurut peneliti penelitian tersebut membuktikan bahwa setiap konsep maskulinitas yang dihadirkan di video klip Ring Ding Dong merupakan komoditi dalam industri hiburan Korea Selatan.

Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Nanda Miftah dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 2020 dengan judul Representasi Maskulinitas Jagoan dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika Terhadap 2 Film Indonesia Wiro Sableng dan Sultan Agung). Objek penelitian dari penelitian ini adalah 2 Film Indonesia yang bertema jagoan dan berusaha meneliti tentang konsep maskulinitas nya. Menurut peneliti, sisi maskulinitas yang ditunjukkan dari pemeran utama kedua film tersebut dapat dilihat dari sifat pemimpin, kuat/Tangguh, pemberani, kepapakan ingin dianggap penting, amarah dan tegas. Penelitian ini membandingkan sisi maskulinitas dari kedua film tersebut.

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka Penelitian Sylvia Aryani

Aspek Penelitian	Keterangan
Judul	Representasi Maskulinitas Laki-Laki Infertil dalam Film <i>Test Pack</i> Karya Ninit Yunita
Peneliti	Sylvia Aryani (Universitas Airlangga, 2014)
Model Penelitian	Penelitian ini menggunakan kualitatif – interpretif, analisis semiotika yang mengacu pada teori Roland Barthes.
Hasil Penelitian	Hasil analisis dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa laki-laki infertile juga dapat dikategorikan sebagai seseorang yang maskulin
Perbedaan	Objek penelitian yang dilakukan berbeda

Tabel 1. 2 Tinjauan Pustaka Penelitian Sari Zahra

o	Aspek Penelitian	Keterangan
	Judul	Representasi Maskulinitas Boyband dalam Video Klip (Analisis Semiotika tentang Representasi Maskulinitas <i>Boyband</i> dalam Video Klip Bonamana <i>Boyband</i> Super Junior
	Peneliti	Sari Zahra(Universitas Mulawarman,2013)
	Model Penelitian	Penelitian ini menggunakan kualitatif – deskriptif dan dianalisis, analisis semiotika yang mengacu pada teori Roland Barthes.
	Hasil Penelitian	Hasil Analisis Penelitian tersebut adalah di dalam video klip Bonamana Super Junior terdapat konsep ‘Pria Baru’ yang berarti menunjukkan kerapuhan didepan orang lain merupakan hal yang tabu untuk dilakukan
	Perbedaan	Objek penelitian yang berbeda

Tabel 1. 3 Tinjauan Pustaka Penelitian Putri Yulianti

o	Aspek Penelitian	Keterangan
	Judul	Representasi Maskulinitas Dalam Video Klip (Analisis Semiotik Pada One Direction)
	Peneliti	Putri Yulianti (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022)
	Model	Penelitian ini menggunakan kualitatif – deskriptif, analisis semiotika

Penelitian	yang mengacu pada teori Roland Barthes.
Hasil Penelitian	Hasil analisis dalam penelitian ini adalah menunjukkan bagaimana setiap anggota <i>boyband</i> One Direction. Setiap anggota <i>boyband</i> One Direction selalu berusaha menampilkan nilai-nilai maskulinitas lewat bentuk fisik dan penampilan. Penelitian ini menyimpulkan setiap anggota <i>boyband</i> One Direction cenderung termasuk karakter maskulin yang Soft maskulin. Soft maskulin lebih berpenampilan rapi, sopan, kalem dan lembut
Perbedaan	Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari objek penelitian.

Tabel 1. 4 Tinjauan Pustaka Penelitian Adha Al-Kodri

o	Aspek Penelitian	Keterangan
	Judul	Representasi Maskulinitas <i>Boyband</i> Shinee dalam video klip Ring Ding Dong Melalui Analisis Semiotika.
	Peneliti	Adha Al-Kodri (Universitas Bangka Belitung, 2016)
	Model Penelitian	Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif eksplorasi, menggunakan teori Roland Barthes
	Hasil Penelitian	Hasil analisis dalam penelitian berjudul Maskulinitas <i>Boyband</i> Shinee dalam video klip Ring Ding Dong melalui analisis semiotika adalah bagaimana konsep maskulinitas pria baru yang berusaha ditampilkan di video klip musik tersebut namun masih menampilkan konsep maskulinitas tradisional. Menurut peneliti, kini nilai-nilai maskulinitas yang ada di kehidupan sehari-hari untuk diyakini adalah maskulin yang dibawa oleh citra dari para artis idola yang sering menghiasi media massa
	Perbedaan	Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini menganalisis tanda, objek dan interpretasi yang terdapat dalam video klip Ring Ding Dong

Tabel 1. 5 Tinjauan Pustaka Penelitian Nanda Miftah

o	Aspek Penelitian	Keterangan
	Judul	Representasi Maskulinitas Jagoan Dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika terhadap 2 film wiro sableng dan sultan agung)
	Peneliti	Nanda Miftah (Universitas Islam Indonesia, 2020)
	Model Penelitian	Penelitian ini menggunakan kualitatif – deskriptif, analisis semiotika yang mengacu pada teori Roland Barthes
	Hasil Penelitian	Hasil analisis dalam penelitian ini adalah peneliti berhasil membandingkan sisi maskulinitas dari kedua film tersebut
	Perbedaan	Perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitiannya yang berbeda

F. Kerangka Teori

1. Video Klip Musik

Video klip musik merupakan penggabungan antara bentuk karya musik dengan karya visual yang digunakan oleh para musisi. Video klip musik digunakan oleh para musisi untuk mempromosikan musik nya kepada khalayak melalui media televisi, toko musik dan berbagai kanal media sosial yang ada di internet seperti youtube, twitter dan lain-lain. Video klip musik sendiri terdiri dari visual dan alur cerita yang ada di lirik musik nya dijadikan layaknya film yang membuat khalayak mengerti maksud yang ingin disampaikan oleh musisi melalui lagu tersebut.

(Dzyak,2010:11) memaparkan bahwa video klip musik diciptakan terutama untuk menampilkan dan mempromosikan musik dengan tujuan meningkatkan penjualan album musik rekaman. Video klip musik termasuk tipe dari film pendek dengan alur cerita yang padat atau hanya terdiri dari bagian potongan gambar yang dikumpulkan menjadi satu bagian. Banyak Teknik dan gaya bercerita serta visualisasi yang dapat digunakan dalam membuat video klip musik. Ada yang menggunakan ritme musik dengan menggunakan visual, selain itu ada juga yang menggunakan cerita yang disampaikan secara berurutan.

Dari beberapa Teknik pembuatan video klip musik, masing-masing teknik memiliki kelebihan dan kekurangannya ataupun ciri khasnya masing-masing. Kecenderungan untuk memilih teknik dan gaya visualisasi ini dapat disebabkan karena faktor musik yang dimainkan ataupun selera dari musisi itu sendiri, setiap musisi atau musik memiliki gaya nya sendiri. Termasuk genre musik atau konsep yang diusung musisi tersebut. Hal ini yang akan menjadi pertimbangan tersendiri dalam membuat visual karya video klip musik tersebut.

Video klip musik telah menjadi media berekspresi untuk menyampaikan pesan yang disampaikan melalui karya musik dan ditampilkan secara visual. Menurut Rabiger (2013:58) Video klip musik memiliki lima Bahasa universal. Yaitu ;

1. Bahasa Ritme (Irama), yaitu Bahasa visual yang ada di dalam video klip musik dan disesuaikan dengan tempo dari sebuah karya musik
2. Bahasa Musikalisasi (Instrumen Musik) yaitu pesan visual yang terdapat dalam video klip musik dan ada kaitannya dengan nilai musikalisasi seperti genre musik,

- alat musik dan juga pribadi musisi
3. Bahasa Nada yaitu pesan visual yang akan disesuaikan dengan aransemen nada
 4. Bahasa Lirik yaitu Bahasa visual yang ada kaitannya dengan lirik lagu juga bisa ditampilkan
 5. Bahasa Performance. Yaitu Bahasa visual yang ada kaitannya dengan selera performa musisi

2. Representasi

Representasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia perbuatan mewakili sederhananya, representasi adalah sebuah gambaran tentang sesuatu yang berada di ruang lingkup kehidupan yang telah digambarkan pada sebuah media. Representasi adalah sebuah proses dalam memproduksi arti dengan menggunakan bahasa yang saling ditukarkan para anggota ke dalam sebuah lingkup budaya. Representasi berarti penyatuan konsep ke benak manusia melalui bahasa yang mana bahasa tersebut bisa memberikan arti ke pada sesuatu seperti kejadian, benda maupun khalayak manusia (Hall dalam Sabila,2022)

Konsep yang dibuat dalam pikiran seseorang, harus bisa diterjemahkan dengan bahasa yang bisa dipahami oleh khalayak umum. Sehingga, seseorang tersebut bisa mengaitkan konsep dan juga ide ke dalam bahasa yang tersurat, bahasa tubuh, bahasa visual atau tanda. Dengan tanda itulah dapat memberikan representasi tentang gagasan yang ada di kepala dan pada saat yang bersamaan akan membentuk *meaning system* dalam kebudayaan.

Menurut Hall (1997) representasi memiliki dua makna yaitu representasi mental yang berarti konsep ada didalam pikiran manusia dan lebih dikenal sebagai peta konseptul. Dan makna yang kedua adalah representasi bahasa yang meruoakan fungsi utama dalam terbentuknya suat makna. Rahayu (2019) memaparkan mengenai konsep abstrak yang ada di dalam pikiran kita, wajib untuk diwujudkan dalam bentuk bahasa agar mudah untuk menjadikan satu konsep dengan ide tentang suatu simbol tertentu dan mudah untuk dipahami

Representasi berfungsi dari kehadiran sebuah tanda (*sign*). Representasi berfungsi dalam proses peleburan tanda dan makna lalu konsep representasi tersebut dapat berubah menjadi pemaknaan yang baru. Oleh karena itu, representasi bukan sebuah kegiatan yang statis namun dapat berubah secara dinamis yang akan mengembangkan kemamouan dan juga kebutuhan dari setiap individu yang menggunakan tanda seiring dengan kebutuhan pemaknaan yang dari zaman ke zaman akan selalu berubah dan berkembang

Represenyasi didasari pada bagaimana seseorang atau ide tertentu ditampilkan dalam sebuah informasi yang ada di media, media berita ataupun bentuk media yang lain. Reoresentasi adalah gagasan yang berawal dari proses sosial berupa teks, kata, gambar ataupun film. Sedangkan representasi yang ditayangkan oleh media televisi melihat aspek-aspek realitas seperti objek, peristiwa, budaya dan juga kebiasaan masyarakat. Dalam pembuatan media berita melibatkan mengenai cara media menyajikan gambar, teks dan perkembangan proses pembuatan untuk mengarahkan anggapan penonton dengan mengacu pada beberapa aspek Wahyuningsih (2014)

Menurut Wibowo (2013) Representasi merupakan usaha mengkontruksi pandangan-pandangan baru yang selanjutnya dapat menghasilkan makna yang baru. Dalam representasi media, tanda (*sign*) yang akan digunakan terlebih dahulu dalam merepresentasikan sesuatu akan melewati proses seleksi disesuaikan dengan kepentingan dan tujuan yang akan digunakan. Oleh karena itu selama kenyataan dalam merepresentasikan media memasukan komponen penting, mengabaikan yang tidak penting dan memberi batasan kepada isu-isu tertentu.

3. Maskulinitas

Konsep maskulinitas yang ada di realita saat ini sudah sangat berkembang, menurut Beynon dalam Sabila (2022) membagi konsep maskulinitas menjadi empat bagian yang dilandasi oleh latar waktu. Yaitu adalah maskulin sebelum tahun 1980-an, setelah itu tahun 1980-an, lalu ada 1990-an dan yang terakhir ada maskulin pada tahun 2000-an. Setelah itu dibagi menjadi delapan pembagian sikap yang terdiri dari *no sissy stuff* (tidak kewanita-wanitaan) *be a big wheel* (berpengaruh tinggi) *give em hell* (berani) *new man as narcissist* (narsistik) *new man as nurturer* (kebakakan) *a sturdy oak* (Kuat), sifat laki-laki macho, kekerasan dan juga ada *hooliganism* (sanggar). Yang terakhir laki-laki metroseksual yang mengedepankan model pakaian.

Peran media juga penting dalam menampilkan perkembangan maskulinitas dari masa ke masa. Media merupakan alat yang memiliki fungsi penting dalam menampilkan citra maskulinitas. Maskulinitas awalnya dibentuk media sebagai *figure* laki-laki kulit putih dan memiliki status sosial kelas menengah atas Yulianti (2017). Dari yang di perlihatkan oleh media maka secara spontan membuat setiap laki-laki menampilkan dirinya seperti yang ditampilkan di media agar ia terlihat sebagai laki-laki yang ideal. Penggambaran karakter tokoh pria maskulin juga tidak dapat terlepas dari bagaimana penggambaran yang dibangun oleh sutradara video klip musik. Penggambaran sosok maskulin juga mempertimbangkan set waktu, set lokasi dan juga budaya (Wikonanda, 2017)

Maskulinitas bisa didefinisikan dari keberanian,kejantanan hingga kemauan seseorang dalam usaha untuk mencapai sesuatu. Sedangkan menurut Connel maskulinitas bisa disebut menjadi maskulinitas hegemonik dan konsep maskulinitas itu sendiri adalah di dalam masyarakat yang ada dan bersifat dominan. Seorang laki-laki akan merepresentasikan dengan caranya sendiri jika ada kemauan pada suatu aturan main sosial tradisional dan seorang laki-laki akan mengandalkan pribadinya sendiri untuk melindungi dan menyelamatkan dirinya serta kepentingannya. Sebuah keyakinan laki-laki bahwa dunia sudah banyak

berubah dan mengalami kebusukan. Keyakinan yang ada di dalam laki-laki ini sertamerta hanya untuk bertahan hidup, terlalu obsesif akan kekhawatiran akan membuat kehancuran yang besar (Rutherford,2014)

Maskulinitas diperkenalkan oleh Connell sebagai suatu masalah mengenai posisi kedudukan laki-laki di dalam struktur lingkungan masyarakat. Menurut Conell, tantangan yang muncul dari perempuan tentang masalah patriarki berkaitan dengan datangnya beberapa perubahan pada ruang lingkup kehidupan laki-laki. Maskulinitas berada di posisi relasi gender, implementasi yang menyertakan laki-laki dan juga perempuan yang berpengaruh pada pengalaman moral, jasmaniah dan juga perkembangan budaya (Conell,2005).

G. Metode Penelitian

1. Teknik Analisis Data

Analisis semiotika milik Roland Barthes dipergunakan di dalam penelitian ini. Barthes (2007) dalam bukunya memaparkan bahwa peran semiotika adalah sebuah komponen atau bagian dari linguistik simbol-simbol yang ada di dalam Bahasa tentang ide atau arti serta mengkonstruksi penanda-petanda. Semiotika Roland Barthes memiliki kelebihan pada dua tahap pemberian makna, yaitu denotasi dan konotasi yang setelah itu menghasilkan mitos. Roland Barthes melakukan signifikasi dengan dua tahap.

Signifikasi yang tahap pertama, terdapat denotasi yang terjadi hubungan antara penandaan dan petanda yang ada di dalam sebuah simbol. Denotasi adalah arti nyata dari simbol yang dapat di dengar dan dilihat secara langsung. Denotasi merupakan tingkat penandaan yang menjelaskan tentang hubungan antara penanda dan petanda.

Konotasi adalah perasaan orang yang melihat. Nilai-nilai kebudayaan yang disatukan dengan tanda. Dalam pemaknaan konotasi, setiap orang bisa memberikan makna atau pengertian yang sangat luas karena sifat dari konotasi yang sangat terbuka dengan pemaknaan dan penafsiran. Konotasi berkaitan dengan kenangan atau pengalaman pribadi kemudian menghasilkan reaksi berupa kasar, halus

menyenangkan, menegangkan dan lain-lain (Sobur, 2004)

Signifikasi tahap kedua berkaitan dengan tanda yang mana tanda adalah sebuah mitos. Mitos merupakan sebuah proses budaya memperlihatkan aspek realitas ataupun gejala alam yang termasuk dalam kelas sosial yang mendominasi. Barthes menganalisa makna menggunakan pendekatan-pendekatan budaya. Sehingga Barthes dapat memberikan makna pada sebuah tanda berdasar pada konsep-konsep yang ada di dalam budaya.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah beberapa *scene* dalam video klip musik Noah Bintang di Surga dan juga Kota Mati yang berbentuk audio visual. Peneliti melihat dan menganalisa kedua video klip musik tersebut melalui platform digital *youtube*. Dari kedua video klip musik tersebut peneliti dapat menemukan *scene* yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu Representasi maskulinitas pada laki-laki

B. Tahapan Penelitian

Penelitian yang berjudul Representasi pada Video Klip Musik (Analisis Semiotika pada video klip musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati) ini dilakukan melalui beberapa tahapan

- A. Melakukan pengumpulan data : Peneliti mengumpulkan unit analisis yang ada di dalam video klip musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati
- B. Melakukan Analisis : Setelah unit analisis terkumpul, maka peneliti melanjutkan dengan melakukan analisis pada setiap tanda pada unit analisis
- C. Melakukan penafsiran terhadap simbol dan tanda yang ada pada unit analisis lalu mencocokkan dengan teori-teori yang sudah disampaikan.
- D. Membuat Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB II

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Noah

Band Noah adalah salah satu band yang ikut meramaikan belantika musik pop yang ada di Indonesia. Awalnya, band Noah merupakan grup band yang bernama Peterpan namun dikarenakan satu dan lain hal berganti nama menjadi Noah pada tanggal 23 Juli 2012. Konon, alasan band Peterpan berganti menjadi Noah karena ada dua anggota band yang memutuskan untuk keluar dari band Peterpan dan mereka keberatan jika nama Peterpan tetap digunakan karena mereka merasa punya andil di dalam merintis band Peterpan. Kedua anggota band tersebut adalah Andika sebagai *Keyboardist* dan Indra sebagai *Bassist*. Pada saat itu, Noah pun berubah personil menjadi Ariel sebagai *vocalist*, Uki sebagai *guitarist*, David sebagai *Keyboardist*, Reza sebagai *drummer* dan Lukman sebagai *guitarist*. Menurut Ariel, arti Noah adalah sesuatu yang dapat menentramkan dan memberi kenyamanan.

Noah. Telah berhasil mengeluarkan 2 karya album dan juga 1 album rekaman ulang yaitu ‘seperti seharusnya’ yang dikeluarkan pada tahun 2012, ‘Keterkaitan keterikatan’ pada tahun 2019 dan album rekaman ulang lagu-lagu peterpan ‘ Second Chance’ pada tahun 2014.

Gambar 2. 1 Noah



(sumber : kumparan.com)

B. Video Klip Musik Noah Bintang Di Surga

Lagu berjudul bintang di surga oleh Noah ini merupakan lagu yang sama namun di aransemen ulang dari judul lagu yang sama yang sebelumnya dibawakan oleh Peterpan. Lagu Bintang di Surga ini tergabung dalam album 'Second Chance' yang dirilis pada tahun 2014. Setelah sebelumnya di album second chance merilis video klip musik Taman Langit dan Yang Terdalam, Video klip musik Bintang di Surga dirilis pada tanggal 7 Januari 2022.



Gambar 2. 2 Poster Video Klip Bintang di Surga

(sumber : youtube.com)

Penggarapan video klip musik ini dipimpin oleh Upie Guava. Menurutnya, konsep dari video klip musik ini mengacu pada konsep video klip Bintang di Surga yang sebelumnya dibawakan oleh Peterpan. Namun, ada perbedaan yang sangat mencolok yaitu latar waktu yang berbeda. Di Video klip Bintang di Surga yang kali ini dibawakan oleh Noah ini berlatar waktu di masa depan.

Bercerita tentang situasi pengepungan sekelompok penjahat yang telah menyebabkan kekacauan di suatu kota. Adegan yang sering diperlihatkan adalah baku tembak yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara kepolisian dan penjahat. Video klip musik Bintang di Surg aini diperankan oleh beberapa actor dan aktris ternama yang ada di Indonesia seperti Jefri Nichol dan Anya Geraldine.

a. Sinopsis Video Klip Musik Bintang di Surga

Video diawali dengan intro yang memperlihatkan suasana suram dan genting di suatu kota. Dapat dilihat ada pasukan khusus yang bersenjata lengkap mulai merangsek masuk disertai dengan para robot dan drone yang membantu proses pengepungan. Tidak lama kemudian ada seorang pemimpin polisi berbaju putih dan menggunakan kacamata hitam memberi aba-aba kepada pasukannya.

Tokoh utama penjahat yang diperankan oleh Jefri Nichol awalnya hanya bersiaga dan membawa sepucuk senjata api di tangannya. Para kawanan penjahat ada juga yang berusaha untuk menyandera para warga sipil. Lambat laun, penjahat pun tumbang satu-persatu oleh tembakan yang di letupkan oleh kawanan kepolisian.

Pemimpin polisi berbaju putih sempat memberikan isyarat untuk menghentikan tembakan demi keselamatan warga sipil yang disandera. Di tengah adegan tembak menembak di isi dengan beberapa cuplikan *flashback* Jefri nichol dengan kekasihnya yang diperankan oleh Anya Geraldine.

Setelah itu teman terakhir dari jefri nichol berhasil di tembak oleh pimpinan polisi. Dengan rasa dendam Jefri Nichol berusaha membalas dengan menembak secara membabi-butu ke arah polisi. Namun, pada akhirnya Jefri Nichol mati setelah ditembak oleh salah satu anggota polisi yang diperankan oleh Ariel Noah.

Video klip musik ini ditutup dengan adegan Anya Geraldine yang berlari menghampiri jefri lalu sedih dan tidak percaya bahwa kekasihnya telah meninggal dunia. Lalu adegan *flashback* mereka sedang berada di mobil bersama

C. Video Klip Musik Noah Kota Mati

Lagu kota mati yang dibawakan oleh Noah ini juga merupakan aransemen ulang dari judul lagu yang sama yang sebelumnya dibawakan oleh Peterpan. Lagu ini merupakan bagian dari album Noah yang berjudul Hari yang Cerah. Video klip musik Kota Mati ini diproduksi oleh Zaky Aljoshia dan Upie Guava yang menjadi *director*. Ariel Noah mengatakan bahwa video klip musik ini adalah prekuel atau cerita sebelumnya dari video klip musik Peterpan Tak Ada yang Abadi yang telah dirilis pada tahun 2008. Tokoh utama dari video klip musik ini adalah seorang gadis yang merupakan penggemar berat dari Ariel Noah bernama Ladya yang diperankan oleh artis Ladya Cheryl.



Gambar 2.4 Premiere Video Klip Musik Noah Kota Mati

(sumber : youtube.com)

1. Sinopsis Video Klip Musik Noah Kota Mati

Video klip musik Kota Mati diawali dengan adanya TV yang menayangkan bagaimana sosok Ariel Noah menjadi musisi yang dikagumi oleh banyak orang. Video berlatar waktu tahun 2008. Ada 2 visual yang berusaha diperlihatkan di video klip musik ini yaitu antara dunia imajiner yang dimiliki oleh Ladya dan juga kenyataan .

Scene berpindah ke aksi panggung band Noah yang berada di dunia nyata dan disaksikan oleh banyak orang. Dari sekian banyak orang yang menyaksikan aksi

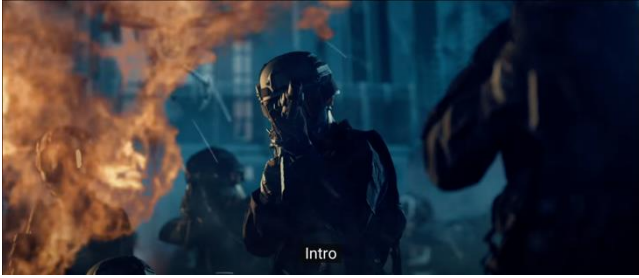



panggung band Noah salah satunya adalah Ladya. Di lain sisi, di dalam dunia imajiner Ladya terus dibayang-bayangi oleh sosok Ariel Noah yang terus ada. Tanda bahwa Ladya berada di dunia imajiner adalah Gedung-gedung yang terlihat tidak beraturan dan terus terombang-ambing.

Setelah konser Noah berakhir, Ariel Noah langsung bergegas ke mobil pribadi nya yang telah dijaga ketat oleh penjaga pribadinya. Ladya hanya bisa melihat dan kecewa lalu menyadari bahwa dia di dunia nyata tidak dihiraukan sama sekali oleh idolanya.

Ladya yang menyimpan rasa dendam merasa bahwa di dunia imajiner, Ariel Noah membisikannya untuk membunuh semua orang agar ia dapat lebih dekat dengan idolanya. Setelah itu adegan di video klip musik adalah adegan Ladya menembak seluruh orang yang ditemuinya saat itu. Ladya menembak menggunakan pistol dan ia sambil membawa balon.


UNIT ANALISIS

Tabel 2.1 Unit Analisis Video Klip Musik Noah Bintang di Surga

No	Scene	Keterangan
1.		<p>Menit : 0.04</p> <p>Rombongan polisi baru saja tiba ke tempat dimana para penjahat melakukan aksinya dan terjadi kekacauan di tengah kota</p>
2.		<p>Menit 0.59</p> <p>Salah satu penjahat berhasil menyandera beberapa orang dan mengancam untuk membunuh semua orang yang ada di ruangan</p>
3.		<p>Menit : 1.31</p> <p>Pimpinan polisi memberi aba-aba untuk menahan tembakan demi menyelamatkan para sandera yang ada di tangan penjahat</p>
4.		<p>Menit : 2.41</p> <p>Jefri Nichol menunduk dan sedih karena salah satu temannya meninggal dunia setelah tertembak oleh polisi</p>

5.		<p>Menit 3.02</p> <p>Jefri Nichol membidik pistolnya ke arah polisi untuk membalaskan dendam karena temannya meninggal dunia</p>
6.		<p>Menit 4.36</p> <p>Adegan Flashback Jefri Bersama kekasihnya anya di mobil saling bemesraan dan memperlihatkan kasih sayang</p>

Tabel 2.2 Unit Analisis Video Klip Musik Noah Kota Mati

No	Scene	Keterangan
1.		<p>Menit : 0.04</p> <p>Video Ariel Noah yang disiarkan di media televisi</p>

2.		<p>Menit : 0.42</p> <p>Ladya terus menatap koleksi foto Ariel Noah yang dimilikinya</p>
3.	 <p>Warna seperti menghilang</p>	<p>Menit : 0.54</p> <p>Bayang-bayang Ariel Noah terus menerus hadir di dunia imajiner Ladya</p>
4.	 <p>Masih menari disini</p>	<p>Menit : 1.41</p> <p>Ariel sedang tampil bernyanyi di hadapan banyak penggemarnya yang telah hadir di konser</p>
5.	 <p>Putar otomatis nonaktif</p>	<p>Menit 2.47</p> <p>Ariel Noah bergegas menuju mobil pribadinya yang telah dijaga ketat oleh penjaga pribadinya</p>

6.



Menit 3.03

Bisikan Ariel Noah di dunia imajiner Ladya terus menerus berusaha mempengaruhi pikiran Ladya

BAB III
TEMUAN PENELITIAN

Pada bab temuan penelitian ini peneliti akan menjelaskan mengenai tanda-tanda representasi maskulinitas yang ada di dalam video klip musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati. Pesan yang ada di setiap *scene* melibatkan tanda bisa disusun melalui denotasi, konotasi dan mitos.

Peneliti telah memilih beberapa *scene* dari kedua video klip musik yang akan diteliti lalu di berikan analisis agar mengetahui nilai-nilai representasi maskulinitas yang telah ditunjukkan di setiap *scene* kedua video klip musik tersebut.

A. Scene Gambaran Representasi Maskulinitas dalam Video Klip Musik Noah Bintang di Surga

1.1 Tabel 3. 1 Analisis Video klip Musik Noah Bintang di Surga (*scene* 1)

Scene 1 menit ke 0.04

Gambar 3. 1 Rombongan polisi baru saja tiba ke tempat dimana para penjahat melakukan aksinya dan terjadi kekacauan di tengah kota.
TANDA
Tembakan
Api

1. Denotasi :

Pada permulaan *scene* di video klip musik Noah Bintang di Surga ini menceritakan tentang kedatangan sekumpulan anggota polisi yang berusaha menumpas kejahatan. Dapat terlihat ada banyak anggota polisi yang ikut serta dalam upaya penggerebekan tersebut. Teknik shoot yang digunakan menggunakan Teknik shoot medium shot dan memperlihatkan adegan tembak-tembakan secara *slowmotion*

2. Konotasi :

Dari gambar 3.1 terdapat beberapa tanda yang dapat diperhatikan. Tanda yang pertama adalah tembakan. Tembakan yang terlihat silih berganti di *scene* tersebut mengkonotasikan situasi yang sengit dan sangat diperlukan kehati-hatian dan strategi yang tepat untuk polisi agar bisa melumpuhkan sekumpulan penjahat. Senapan yang dibawa oleh para polisi pun merupakan jenis senapan laras panjang yang sangat tepat digunakan karena daya serang dan daya tahan nya di medan perang yang sangat efektif. Penggunaan senapan laras panjang tersebut menandakan polisi berani menghadapi resiko. Menurut Beynon (2002) salah satu tanda laki-laki adalah seorang laki-laki yang maskulin adalah dengan menjadi seseorang laki-laki yang berani (*give em hell*)

Yang kedua yaitu api. Api yang terlihat di gambar 3.1 ini mengkonotasikan keadaan yang suram dan genting sehingga ledakan dan api ada dimana-mana. Kekacauan suatu kota pun dapat tergambar jelas dengan adanya api yang menghiasi tiap sudut *frame* di *scene* tersebut.

Selanjutnya yang ketiga yaitu keberanian, yang terlihat dari ekspresi wajah para polisi dan tatapan yang sangat tajam. Hal tersebut mengkonotasikan bahwa para polisi tersebut ingin kondisi kota cepat membaik dan para polisi ini pun tidak takut untuk terus bergerak kedepan mengepung para penjahat meskipun nyawa adalah taruhannya.


3. Mitos

Tanda-tanda konotasi yang terdapat pada gambar 3.1 diatas mengandung mitos keberanian seorang polisi yang rela melakukan apapun demi menyelesaikan tugasnya dan juga bisa melindungi masyarakat agar terus aman terkendali.

Situasi kekacauan yang telah dibuat oleh sekumpulan penjahat ini tidak mengendurkan semangat para polisi dalam mengemban tugasnya sebagai pelindung masyarakat. Dengan bekal peralatan keamanan dan senjata yang lengkap, polisi siap menumpas siapa saja yang sekiranya mengakibatkan bahaya untuk masyarakat.

Didalam video klip musik Noah Bintang di Surg aini seluruh pemeran polisi berhasil memerankan tokoh polisi dengan baik dan seluruh pemeran bisa menjiwai perannya sehingga sosok polisi yang tergambar dalam video klip musik pun dapat tervisualisasi secara sempurna sebagai laki-laki yang maskulin.

Tabel 3. 2 Analisis Musik Video Noah Bintang di Surga (*scene 2*)

<i>Scene 2</i> menit ke 0.25

<p>Gambar 3. 2 Salah satu penjahat berhasil menyandera beberapa orang dan mengancam untuk membunuh semua orang yang ada di ruangan</p>
Tanda
Tangisan orang-orang tersandera
Tatapan mata tajam
Menodongkan senjata

1. Denotasi :

Pada *scene* kedua yang digunakan peneliti, terdapat adegan dimana penjahat yang sebelumnya merasa terancam dan tersudut karena kedatangan kawanannya polisi dengan jumlah banyak melakukan perlawanan dan membela diri dengan cara menyandera beberapa orang yang ada di tempat kejadian perkara. Salah satu penjahat terlihat dengan nafas terengah-engah menodongkan senjata ke arah orang-orang untuk mengancam dan melakukan tindakan intimidasi.

Lalu beberapa polisi yang mendapati kejadian tersebut pun pelan-pelan berjalan ke arah penjahat itu dan melakukan perlawanan secara terukur agar tidak ada korban jiwa yang jatuh dari pihak orang-orang sipil yang tidak bersalah. Teknik shoot nya menggunakan Teknik *wide shot* dimana memperlihatkan keadaan warga yang sedang disandera oleh penjahat

2. Konotasi :

Dari *scene* kedua ini konotasi yang ingin ditunjukkan di dalam video klip musik Noah dapat dilihat dari beberapa tanda diantaranya adalah tanda pertama yaitu tangisan orang-orang tersandera menandakan situasi yang dibuat oleh penjahat dalam adegan penyanderaan ini adalah sangat genting dan membuat rasa takut yang berlebih dirasakan oleh orang-orang tersandera karena hal itu mengancam jiwa masing-masing. Mereka semua takut pistol yang dibawa oleh penjahat melutus lalu membunuh mereka satu-persatu.


Selanjutnya tanda konotasi kedua yang dapat dilihat dari *scene* ini adalah ekspresi intimidatif dari si penjahat yang ditandai dengan ekspresi marah, mulut yang teriak-teriak dan juga tatapan mata yang tajam. Hal itu dilakukan oleh penjahat untuk menambah rasa takut orang-orang yang sedang disandera. Tatapan tajam dapat memiliki konotasi penjahat merasa lebih kuat dan bisa mengancam nyawa orang-orang yang ada di tempat itu. Tatapan melotot juga menguatkan ekspresi marah yang sedang dirasakan oleh penjahat.

Setelah itu ada tanda konotasi ketiga yaitu menodongkan senjata hal itu adalah puncak perilaku intimidatif yang dilakukan oleh penjahat untuk memberikan rasa takut kepada setiap orang yang disandera. Senjata yang ditodongkan dapat memberi arti itulah peringatan terakhir yang diberikan sebelum senjata benar benar ditarik pelatuknya.

3. Mitos

Mitos nya, seseorang yang memiliki senjata tidak semua nya untuk menembak ke ara seseorang. Terkadang, senjata digunakan hanya untuk mengancam dan mengintimidasi seseorang untuk menuruti segala bentuk keinginan nya

Tabel 3. 3 Analisis Musik Video Noah Bintang di Surga (*scene 3*)

<i>Scene 3</i>

<p>Gambar 3. 3 Salah satu penjahat berhasil menyandera beberapa orang dan mengancam untuk membunuh semua orang yang ada di ruangan</p>
TANDA
Seragam berbeda
Isyarat pemimpin
Bentuk tubuh

1. Denotasi :

Pada *scene* ke 3 di video klip musik Bintang di Suga ini terlihat adegan seorang polisi yang dilihat dari seragamnya berbeda dengan polisi-polisi yang lain. Posisinya yang paling depan dan memberi isyarat ke polisi lain untuk menahan tembakan. Adegan berlatar di antara Gedung dan anggota polisi terlihat sangat banyak. Pada *scene* ini menggunakan Teknik *shot close up* yang memperlihatkan dengan jelas ekspresi setiap pemain di dalam video klip musik

2. Konotasi :

Konotasi pada *scene* diatas memiliki 3 tanda yang dapat dianalisis oleh peneliti. Tanda yang pertama adalah seragam yang digunakan oleh pemimpin itu terlihat sangat

berbeda dengan anggota polisi yang lain. Jika anggota polisi yang lain berseragam lengkap menutupi seluruh tubuh dengan pengaman termasuk penggunaan helm pengaman namun berbeda dengan pemimpin yang hanya memakai baju berlengan pendek dengan rompi yang tidak menutup seluruh tubuh. Pemimpin polisi tersebut juga tidak menggunakan helm pengaman. Hal itu menjadi tanda bahwa seorang pemimpin harus mendahulukan kepentingan anggota nya terlebih dahulu dan tidak menggunakan peralatan pengaman yang lengkap juga menandakan polisi tersebut sudah sangat ahli dan berpengalaman sehingga sanggup untuk bekerja walaupun harus menantang mara bahaya. Sifat seperti yang dilakukan pemimpin tersebut bisa dikategorikan sebagai sifat maskulin macho seperti apa yang dikatakan oleh Beynon.


Tanda yang kedua pada *scene* ketiga ini adalah isyarat mengepalkan tangan keatas dan diarahkan ke anggota polisi yang lain. Hal itu mengisyaratkan seorang pimpinan polisi untuk menahan tembakan untuk sementara karena terdapat masyarakat sipil yang tersandera yang dikhawatirkan jika tembakan terus dilakukan dapat membahayakan orang-orang yang tidak bersalah. Sifat pemimpin yang bertanggung jawab kepada anggota dan masyarakat ini termasuk dalam sifat-sifat maskulin *be a big wheel* (berpengaruh penting). Ketika seorang pimpinan polisi memberikan isyarat tersebut lalu semua anggota yang lain menurutnya menandakan bahwa pimpinan itu adalah orang yang disegani dan harus bertanggung jawab.

Berikutnya tanda terakhir dari *scene* ketiga ini adalah dapat dilihat dari bentuk tubuh setiap anggota polisi yang terlihat tinggi, tegap, gagah. Bentuk tubuh itu mengartikan anggota polisi harus memiliki gaya hidup yang disiplin dan selalu menjaga bentuk tubuh agar dapat menjaga stamina di saat sedang bertugas.

3. Mitos :

Dari beberapa tanda yang disimpulkan oleh peneliti pada scene ke 3 dalam video klip musik Bintang di Surg aini menunjukkan bagaimana peran penting seorang pemimpin dalam setiap pekerjaan. Sifat-sifat kepemimpinan itu adalah salah satu sifat penting yang harus ada pada laki-laki maskulin

Tabel 3. 4 Analisis Musik Video Noah Bintang di Surga (*scene 4*)

Scene 4

<p>Gambar 3.4</p> <p>Gambar 3. 4 Jefri Nichol menunduk dan sedih karena salah satu temannya meninggal dunia setelah tertembak oleh polisi</p>
TANDA
Tertunduk
Ekspresi sedih

1. Denotasi :

Scene di atas memperlihatkan seorang penjahat yang diperankan oleh Jefri Nichol yang sedang meratapi kesedihan karena salah satu temannya terkapar dengan keadaan sudah tidak bernyawa. Sebelumnya adegan dari salah satu *scene* video klip musik Bintang di Surga di atas adalah adegan saling menembak antara penjahat dengan para polisi. Karena penjahat yang sudah kalah jumlah dan kalah persenjataan maka akhirnya salah satu penjahat tertembak di bagian sekitar perut.

Ekspresi yang di perlihatkan oleh jefry awalnya kaget Ketika temannya tertembak. Ekspresi nya pun berubah menjadi ekspresi sedih ketika mendapati salah satu teman terbaiknya dapat dipastikan sudah meninggal dunia. Pada scene ini menggunakan Teknik shot *medium close up* yang memperlihatkan bentuk tubuh dan ekspresi dari si penjahat

2. Konotasi :

Analisis pada *scene* ke empat ini memiliki dua tanda yang ditemukan oleh peneliti. Tanda yang pertama adalah Jefri yang tertunduk meratapi temannya yang sudah meninggal dunia. Hal itu menandakan jefri yang masih dalam keadaan *shock* seakan-akan tidak percaya melihat temannya sudah tiada. Jefri terlihat memandangi tubuh temannya dari atas hingga bawah.


Tanda yang kedua adalah ekspresi sedih yang diperlihatkan jefri disaat temannya meninggal dunia merupakan tanda bahwa jefri benar-benar merasa kehilangan dan temanya itu adalah orang yang berarti di hidupnya.

3. Mitos :

Dari tanda-tanda konotasi pada gambar 3.4 diatas mengandung mitos empati dan menjaga sifat sifat manusia halus masih dimiliki oleh seseorang yang memutuskan hidupnya untuk menjadi penjahat. Perbuatan yang dilakukan oleh Jefri ini merupakan mitos yang sesuai dengan keadaan lingkungan masyarakat. Mitos tersebut adalah kaum pria yang memiliki sifat-sifat maskulin masih punya rasa empati dan dapat merasakan rasa sedih jika ia kehilangan seseorang yang ia anggap penting

Rasa sedih yang hadir pada diri Jefri tidak serta merta hadir tentu saja hal itu dipengaruhi karena adanya kedekatan secara psikologi, lahir dan batin. Hubungan yang terjadi pun terjalin melalui proses sedikit demi sedikit.

1.2 Tabel 3. 5 Analisis Musik Video Noah Bintang di Surga (*scene 5*)

<i>Scene 5</i>

<p>Gambar 3. 5 Jefri Nichol membidik pistolnya ke arah polisi untuk membalaskan dendam karena temannya meninggal dunia</p>
<p>TANDA</p>
<p>Membidik</p>
<p>Gaya rambut dan penampilan</p>
<p>Balas dendam</p>

1. Denotasi :

Setelah mengetahui temannya meninggal dunia seperti apa yang tergambar pada scene sebelumnya. Pada scene ini Jefri berusaha balas dendam walaupun ia hanya tinggal sendiri dan hanya memiliki persenjataan yang sangat terbatas. Setelah sebelumnya ia tertunduk lesu dan sedih kali ini ia meluapkan amarahnya kepada pihak polisi. Dengan penuh amarah ia membidik senjata kearah polisi dengan harapan mampu membalaskan dendam karena teman-temannya telah meninggal dunia di tangan polisi.

Tatapan Jefri terlihat focus membidik senjata dan terus menembakkan kearah polisi sebisa yang ia lakukan. Pada scene ini menggunakan Teknik shot medium wide shot

yang memperlihatkan bagaimana seorang Jefri sedang merasa marah dan mengangkat senjata ke arah kepolisian.

2. Konotasi :

Di *scene* ke lima ini Jefri yang ingin balas dendam kepada polisi menunjukkan tiga tanda konotasi yang dapat ditemukan oleh peneliti. Diantaranya adalah yang pertama Jefri yang membidik menggunakan senjata api itu menunjukkan walaupun ia dikuasai perasaan marah dan dendam Jefri masih mampu berkonsentrasi menguasai senjata api dan tidak menggunakannya dengan asal-asalan.

Selanjutnya *shoot close up* kepada Jefri menunjukkan penampilan wajah sangar dan gaya rambut cepak yang dimiliki Jefri seperti penampilan rata-rata laki-laki yang dikonstruksi media sebagai laki-laki yang maskulin.


Tanda yang terakhir adalah sifat ingin balas dendam yang dimiliki Jefri menunjukkan bahwa Jefri memiliki rasa mempertahankan harga diri sebagai laki-laki yang maskulin

3. Mitos

Pada *scene* ini dapat dilihat mitos yang terjadi adalah sifat laki-laki yang memiliki sikap *Hooliganism* (sangar) dan *Give em Hell* (berani). Sifat itu dapat terlihat ketika Jefri sedang tertunduk melihat jenazah temannya yang sudah meninggal tiba-tiba berdiri menembak ke arah polisi secara membabi-buta walaupun ia paham bahwa senjata yang ia miliki saat itu tidak sebanding dengan polisi. Selain itu dari jumlah pun juga amat sangat terlihat selisihnya yang sangat besar.

Namun alih-alih menyerah begitu saja ia memilih untuk tetap berusaha melawan polisi hingga titik darah penghabisan. Karena ia merasa sudah saatnya harus membalaskan dendam teman-temannya yang mendahului ia untuk menemui ajal.

Tabel 3. 6 Analisis Musik Video Noah Bintang di Surga (*scene 6*)

<i>Scene 6</i>

<p>Gambar 3. 6 Adegan Flashback Jefri Bersama kekasihnya anya di mobil saling bemesraan dan memperlihatkan kasih sayang</p>
TANDA
Ciuman
Pelukan

1. Denotasi

Setelah keributan dan baku tembak yang pada akhirnya menewaskan seluruh anggota penjahat yang mengganggu keamanan kota, ada adegan *flashback* Jefri si penjahat yang sedang berduaan Bersama kekasihnya yang diperankan oleh Anya Geraldine.

Adegan *Flashback* itu berlangsung beberapa menit sepanjang video klip musik Noah Bintang di Surga. Sepanjang *scene* mereka memperlihatkan adegan romantis dan saling menunjukkan rasa kasih sayang. Adegan kali ini menggunakan Teknik *extreme close up* dimana memperlihatkan adegan Jefri dan Anya sedang bemesraan

2. Konotasi :

Pada *scene* diatas Jefri sedang memadu kasih dengan kekasih nya yang menandakan walaupun ia seorang penjahat yang sering terlihat sangar dan disegani oleh banyak orang, ia masih punya sisi-sisi romantis memiliki rasa kasih sayang yang ditunjukkan kepada seseorang yang ia sayangi.

3. Mitos :

Penjelasan mitos yang ditunjukkan pada *scene* diatas adalah sosok Jefri yang dinilai sebagai laki-laki maskulin. Maskulinitas itu diperlihatkan dengan perlakuan agresif secara seksual yang ditunjukkan oleh Jefri ketika ia sedang berdua dengan kekasihnya di dalam mobil. Dibuktikan dengan adanya adegan saling cium dan pelukan yang dilakukan oleh Jefri.

Selain untuk menghabiskan waktu bersama, tentu saja hal itu dilakukan oleh Jefri untuk menunjukkan kepada kekasihnya rasa cinta dan kasih sayang, kesan Jefri bersikap sebagai pelindung pada perempuan direpresentasikan dengan sempurna. Konsep diri pria oenuh cinta kasih, sabar, setia dengan pasangan, suportif dan anti kepada seluruh bentuk kekerasan kepada perempuan, (Beynon, 2002)

B. Scene Gambaran Representasi Maskulinitas dalam Video Klip Musik Noah Kota Mati

Tabel 3. 7 Analisis Musik Video *Noah Kota Mati* (scene 1)

<i>Scene 1</i>

Gambar 3. 7 Video Ariel Noah yang disiarkan di media televisi
TANDA
penampilan ariel Noah di televisi
Penampilan dan gaya rambut

1. Denotasi

Terlihat sosok Ariel Noah yang merupakan sosok musisi terkenal ditampilkan dalam berbagai media seperti media cetak dan media televisi. Selain itu pada ruangan itu juga terpampang beberapa poster Ariel Noah di tembok. Pada adegan ini menggunakan Teknik pengambilan *wide shot* yang memperlihatkan ruang Ladya secara luas

2. Konotasi :

Dari *scene* pertama ini sangat menggambarkan bagaimana terkenalnya sosok Ariel Noah. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana ditampilkannya Ariel Noah di beberapa media salah satunya media televisi. Selain itu tanda yang di tampilkan dari *scene* diatas adalah penampilan dan gaya rambut dari Ariel yang mengikuti zaman dan *trendy*.

Tentu saja sebagai seorang *public figure* Ariel harus selalu mengikuti perkembangan


tren penampilan dan gaya rambut karena hal itu mempengaruhi juga tren yang tersebar di lingkungan masyarakat luas

3. Mitos :

Dari tanda konotasi pada *scene* diatas dapat dilihat bagaimana proses penyebaran tren dan proses konstruksi konsep-konsep maskulin dapat menyebar melalui berbagai macam media. Mulai dari media tradisional hingga media yang sudah digital seperti televisi.

Sedikit banyak, pasti orang-orang yang memilih untuk mengidolakan sosok Ariel Noah pasti akan mengikuti apa saja yang ditampilkan dan digunakan oleh idolanya. Oleh karena itu sebagai sosok yang memiliki banyak penggemar seorang *public figure* harus selalu berhati-hati dalam setiap bersikap karena sekecil apapun yang dilakukan oleh idolanya pasti akan di lihat oleh penggemarnya.

Tabel 3. 8 Analisis Musik Video *Noah Kota Mati* (scene 2)

<i>Scene 2</i>

<p>Gambar 3. 8 Ladya terus menatap koleksi foto Ariel Noah yang dimilikinya</p>
TANDA
Poster Ariel Noah
Tatapan kagum

1. Denotasi :

Pada *scene* kedua pada video klip musik Noah Kota Mati ini terdapat adegan seseorang bernama Ladya yang terus menerus menatap kearah poster-poster Ariel Noah.

Poster yang ada di tembok kamar Lady ini ada banyak sekali dan mencakup beraneka macam ragam pose dan *style* Ariel Noah dari tahun ke tahun. Pada adegan ini menggunakan Teknik medium shot dimana memperlihatkan ladya yang terus memandangi wajah Ariel Noah

2. Konotasi :

Poster-poster yang terpampang di tembok Lady aini mengkonotasikan bahwa sosok Ariel Noah merupakan musisi yang terkenal sehingga banyak orang yang membuat

poster gambar dia dengan bermacam-macam desain dan bentuk.

3. Mitos :


Dari tanda-tanda konotasi pada gambar 3.8 mengandung mitos pengaruh Idola terhadap penggemarnya yang fanatik. Fanatisme adalah antusiasme yang berlebihan dan yang tidak rasional terhadap suatu hal atau sebagai pengabdian terhadap suatu teori, garis Tindakan, atau keyakinan yang menentukan sikap emosional dan praktis sangat tidak mengenal batas-batas (Laely, 2020)

Bahwa banyak sekali orang-orang yang terbutakan oleh fanatisme yang semu dan pada akhirnya menyebabkan perilaku-perilaku yang tidak baik. Contoh perilaku yang paling dekat dengan fanatisme adalah Tindakan konsumtif. Jika seseorang sudah fanatik dia akan melakukan ataupun membeli apa saja yang dilakukan / di gunakan oleh sang idola.

Oleh karena itu ada baiknya jika seseorang memiliki kegemaran kepada seseorang ataupun sesuatu hal tetap harus memiliki batas-batas nalar masing-masing agar tidak terjerumus pada perilaku boros dan konsumtif.

Selain konsumtif, perilaku buruk lain yang bisa saja dilakukan oleh orang yang sudah fanatik adalah tidak bisa menyaring sesuatu itu baik atau buruk. Ia akan cenderung melakukan apa saja agar bisa dekat dan dianggap penggemar oleh si idola. Selain itu seorang yang fanatic juga akan menirukan apa saja yang dilakukan oleh idolanya agar terlihat penggemar paling unggul diantara penggemar yang lain.

Tabel 3. 9 Analisis Musik Video *Noah Kota Mati* (scene 3)

<i>Scene 3</i>
 <p style="text-align: center;">Warna seperti menghilang</p>
<p>Gambar 3. 9 Bayang-bayang Ariel Noah terus menerus hadir di dunia imajiner Ladya</p>
TANDA
Bayang-bayang wajah Ariel Noah
Bangunan-bangun yang asimetris

1. Denotasi :

Pada adegan selanjutnya diperlihatkan bagaimana penggambaran alam bawah sadar dari Ladya. Di adegan ini Ladya terus menerus berjalan-jalan di dunia imajinernya , setiap kali ia berjalan selalu menemui bayang-bayang sosok Ariel Noah. Ketika ia berjalan juga dapat terlihat bagaimana bangunan yang sangat tidak nyata . pada adegan ini menggunakan Teknik wide shot yang bisa memperlihatkan suasana alam bawah sadar.

2. Konotasi :

Pada *scene* ketiga ini mengkonotasikan bahwa ladya sedang berada di alam bawah sadar atau bisa juga disebut dengan dunia imajiner. Hal itu bisa ditandai dengan bagaimana visual yang ditampilkan dalam cuplikan video klip musik tersebut dimana bangunan-bangunan yang ada itu sangat tidak nyata dan asimetris. Hal itu menandakan bahwa sesungguhnya yang ditampilkan di cuplikan itu adalah isi pikiran dari Ladya.


Di dalam *scene* itu juga ditampilkan bayang-bayang sosok Ariel Noah yang menandakan bahwa Ladya sangat terobsesi dengan Ariel Noah sehingga bayang-bayangnya terus hinggap di pikirannya sendiri.

3. Mitos :

Penjelasan tanda-tanda konotasi *scene* ketiga dari video klip musik Noah Kota Mati adalah mitos tentang tidak baiknya jika seseorang memiliki obsesi yang berlebihan kepada seseorang ataupun sesuatu itu tidak baik.

Obsesi yang berlebihan kepada seseorang dapat mengganggu kondisi psikologi seseorang dan bisa menjadi sangat berbahaya jika hal itu berlangsung untuk waktu yang lama.

Tabel 3. 10 Analisis Musik Video Noah Kota Mati (*scene 4*)

Scene 10 menit 1:45
 <p>Masih menari disini</p>
Gambar 3. 10 Ariel sedang tampil bernyanyi di hadapan banyak penggemarnya yang telah hadir di konser .
TANDA
Bernyanyi
Cara berpakaian dan gaya rambut
Penonton yang banyak

1. Denotasi :

Pada *scene* keempat pada video klip musik Noah Kota Mati ini menampilkan adegan aksi panggung dari band Noah namun lebih fokus untuk menampilkan sosok Ariel Noah yang bertindak sebagai vokalis.

Aksi panggung yang dilakukan oleh Band Noah pada *scene* ini dilakukan di sebuah panggung terbuka dan dihadiri oleh banyak penonton yang bersorak-sorai menyambut dan melantunkan lagu-lagu yang dimiliki Band Noah. Pada adegan ini menggunakan Teknik *extreme close up* yang focus pada paras Ariel Noah

2. Konotasi :

Analisis pada *scene* keempat dari video klip musik band Noah Kota Mati ini memiliki beberapa tanda konotasi. Tanda konotasi yang pertama adalah adegan seorang vokalis band Noah Ariel yang sedang bernyanyi dengan merdu menandakan bahwa dia menjadi idola bukan semata-mata karena tampilan fisik dan wajah yang rupawan namun juga karena keterampilan bernyanyi yang dimilikinya.


Selain itu ada tanda konotasi yang ditandai dengan cara berpakaian dan model gaya rambut yang dilakukan oleh Ariel Noah sangat melambangkan bahwa dia adalah seseorang laki-laki maskulin. Seperti apa kata Beynon adalah salah satu ciri-ciri laki-laki maskulin adalah laki-laki metroseksual dan selalu mengagungkan produk *fashion*

Tanda konotasi yang terakhir dari cuplikan video diatas adalah adanya banyak penonton yang menonton pertunjukan musik band Noah. Hal itu menandakan bahwa Noah adalah Band yang sudah terkenal dan memiliki banyak penggemar.

3. Mitos :

Tanda-tanda konotasi dari cuplikan video klip musik diatas memiliki arti mitos yaitu sosok bintang harus selalu menjaga perilakunya dan juga tiap tutur katanya karena walau bagaimana pun sosok idola pasti dijadikan panutan oleh para penggemarnya.

Tabel 3. 11 Analisis Musik Video Noah Kota Mati (*scene 5*)

<i>Scene 5</i>

<p>Gambar 3. 11 Ariel Noah bergegas menuju mobil pribadi nya yang telah dijaga ketat oleh penjaga pribadinya</p>
<p>TANDA</p>
<p>Banyak Penonton</p>
<p>Penjaga Pribadi yang berbadan besar</p>

1. Denotasi :

Pada *scene* kelima di video klip musik Noah Kota Mati ini terdapat adegan seorang Ariel Noah yang baru saja selesai melakukan pertunjukan musik. Tidak lama setelah pertunjukan musik berlangsung, Ariel Noah langsung bergegas ke arah mobil pribadinya yang mewah. Dalam perjalanan Ariel ke mobilnya, ia di jaga oleh penjaga pribadi yang berbadan besar dan kuat. Di adegan ini menggunakan Teknik *medium shot* yang dapat memberi gambaran bagaimana teknis pengamanan seorang Ariel Noah

2. Konotasi :

Pada *scene* video klip musik Noah Kota Mati ini memiliki dua tanda konotasi. Tanda konotasi yang pertama adalah penjaga pribadi yang menjaga Ariel Noah berbadan besar dan terlihat berwajah sangar. Hal itu menandakan bahwa penjaga pribadi diwajibkan memiliki badan yang besar karena memiliki kewajiban menjaga seseorang yang telah membayarnya.

Tanda konotasi yang kedua adalah banyak penonton yang menyoraki dengan gembira ketika Ariel Noah berjalan menuju ke mobil pribadinya. Hal itu menandakan bahwa ia adalah sosok musisi yang sangat dicintai dan diagung-agungkan oleh para penggemarnya.


3. Mitos :

Penjelasan tanda-tanda konotasi pada gambar 3.11 mengandung mitos kekuatan. Kekuatan pada manusia pada waktu pertama dilahirkan umumnya memiliki besaran yang sama. Biasanya, kekuatan tubuh itu bisa menjadi lebih besar/kuat karena adanya olahrag rutin ataupun gaya hidup sehat.

Pemanfaatan kekuatan tubuh ini memiliki beraneka macam ragam fungsi yang berguna untuk kehidupan sehari-hari. Tidak terkecuali kekuatan bisa dimanfaatkan menjadi mata pencaharian.

Sebagai manusia sebaiknya selalu menjaga pola hidup sehat dan menjaga pola makan. Selain itu olahraga rutin juga disarankan agar bisa menjaga Kesehatan.

Tabel 3. 12 Analisis Musik Noah Kota Mati (*scene 6*)

<i>Scene 6</i>
 <p>Coba dengar ku berbisik</p>
<p>Gambar 3. 12 Bisikan Ariel Noah di dunia imajiner Ladya terus menerus berusaha mempengaruhi pikiran Ladya</p>
<p>TANDA</p>
<p>Bisikan</p>
<p>Ekspresi Ladya</p>

1. Denotasi :

Didalam kepala Ladya terdapat bisikan-bisikan yang dilakukan oleh Ariel Noah Imajiner. Bisikan-bisikan yang dilakukan Ariel Imajiner adalah bisikan yang buruk karena memerintahkan Ladya untuk membunuh semua orang. Di adegan ini menggunakan Teknik close up

2. Konotasi :

Analisis pada gambar 3.12 diatas, tanda yang pertama yaitu bisikan. Bisikan yang dilakukan oleh Ariel Noah di *scene* diatas bukanlah bisikan yang benar-benar dilakukan oleh Ariel Noah yang asli melainkan itu merupakan pikiran-pikiran yang ada di kepala Ladya sendiri. Hal itu dapat ditandai dengan tidak realistis nya latar bangunan yang ada di *scene* tersebut.

Setelah itu ada konotasi yang ada di tanda kedua adalah ekspresi Ladya. Dalam *scene* tersebut terlihat dari ekspresi nya bahwa Ladya sangat mempercayai bisikan dari Ariel Noah dari dunia imajinernya. Hal itu dapat ditandai dengan kepala yang sedikit mengangguk-angguk dan tatapan kosong seakan-akan peracaya akan semua perkataannya.

3. Mitos :

Dari penjelasan tanda konotasi gambar 3.12 diatas mengandung mitos tentang gangguan mental. Dari terciptanya dunia imajiner yang tidak masuk akal pad isi kepala Ladya menunjukkan bahwa ia memiliki gangguan mental yang dimana ia tidak bisa membedakan mana dunia nyata, mana dunia imajiner

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan diatas. Peneliti akan membahas dengan lebih mendalam tentang hasil analisis dengan menghubungkan pembahasan dengan teori yang sudah dipilih dengan hasil analisis yang telah dijabarkan oleh peneliti. Peneliti akan menampilkan hasil ringkasan temuan penelitian pada table yang telah dibuat peneliti

dibawah ini yang berisi tentang tanda, denotasi, konotasi dan mitos.

Tabel 3. 14 Temuan Umum Penelitian

MUSIK VIDEO			
1	Noah Bintang di Surga		
	TANDA	DENOTASI	KONOTASI
	Tembakan	Tembakan yang dilakukan polisi dan penjahat	Pertarungan yang sengit
	Api	Api menjalar karena tembakan	Kehancuran dan ketidak aturan kota karena adegan tembak-tembakan
	Keberanian	Polisi yang menembak dan terus maju kea rah penjahat	Keberanian polisi <i>give em hell</i>
	Tangisan	Tangisan oleh sandera karena disandera penjahat	Sandera yang takut nyawanya terancam
	Tatapan Tajam	Penjahat menatap tajam sandera	Penjahat berusaha mengancam dan melakukan intimidasi
	Menodong Senjata	Menodong Senjata yang dilakukan oleh penjahat	Sangar dan <i>Hooliganism</i>
	Seragam Berbeda	Seragam yang dipakai pemimpin berbeda dan tidak lengkap	Sebagai tanda dia lebih profesional dan lebih berpengalaman
	Isyarat Pemimpin	Isyarat mengangkat tangan yang dilakukan oleh pemimpin polisi	Berpengaruh penting <i>be a big wheel</i>
	Bentuk Tubuh	Bentuk tubuh yang bidang dan proporsional	Menjaga gaya hidup sehat supaya terlihat maskulin

	Tertunduk	Penjahat yang tertunduk melihat temannya meninggal dunia	Dia memiliki rasa empati
	Ekspresi Sedih	Ekspresi sedih yang dimiliki penjahat karena temannya meninggal dunia	Memiliki rasa empati
	Membidik	Penjahat membidik para polisi menggunakan senjata	Handal dalam menggunakan senjata api, <i>be a sturdy oak</i> (kuat)
	Gaya Rambut dan Penampilan	Gaya rambut yang dimiliki oleh masing masing tokoh	Laki laki metro seksual dan mengagungkan <i>fashion</i>
	Balas Dendam	Penjahat yang berusaha membalas dendam karena temannya yang mati	<i>Give em hell</i>
	Ciuman	Adegan flashback penjahat dengan kekasihnya	Memiliki rasa kasih sayang, <i>new man as nurturer</i> (kebakakan)
	Pelukan	Adegan flashback penjahat dengan kekasihnya	<i>New man as nurturer</i>
2	Noah Kota Mati		
	Penampilan Ariel di Televisi	Ditampilak ariel noah di televisi	Dia seorang musisi yang terkenal, laki-laki mapan
	Penampilan dan gaya rambut	Penampilan ariel yang nyentrik	Laki-laki metroseksual
	Poster Ariel Noah	Ditampilkan banyak poster ariel noah di tembok	<i>New man as narcissist</i>
	Tatapan Kagum	Ladya terlihat menatap ariel dengan kagum	Ladya merupakan penggemar berat
	Bayang-bayang wajah ariel Noah	Digambarkan bayang bayang ariel di pikiran Ladya	Obsesi Ladya yang berlebihan terhadap Ariel Noah
	Bangunan asimetris	Bangunan yang ada di pikiran ladya	Bangunan asimetris menggambarkan itu ada di dunia yang tidak nyata
	Ariel Bernyanyi	Ariel sedang berada di pertunjukan musik dan di tonton oleh banyak orang	Ariel merupakan musisi yang memiliki banyak penggemar
	Cara berpakaian dan penampilan	Cara berpakaian ariel saat berada di pertunjukan musik	Laki-laki metroseksual

Jumlah penonton yang banyak	Jumlah penonton di pertunjukan musik Noah yang banyak	Ariel Noah memiliki banyak penggemar
Penjaga yang berbadan besar	Penjaga pribadi ariel yang menjaga Ariel ketika selesai melaksanakan pertunjukan musik	<i>Be a sturdy oak</i>
Bisikan	Bisikan yang dilakukan oleh ariel di pikiran ladya	<i>Be a big wheel</i>
Ekspresi ladya	Ekspresi ladya yang mempercayai ariel di dunia pikirannya yang tidak nyata	Pengaruh penting, <i>be a big wheel</i>

Setelah membuat table ringkasan peneliti akan menjelaskan ke dalam pembahasan untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana representasi maskulinitas kedua video klip musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati . Dalam pembahasan ini akan dibagi menjadi 2 bagian yaitu representasi maskulinitas dan tampilan laki laki maskulin. Setelah itu peneliti akan membuat kesimpulan dan penutup.

1. Representasi Maskulinitas

A. Pemberani

Keberanian merupakan kondisi ketika seseorang tidak lagi memiliki rasa takut kepada apapun ataupun siapapun. Demi membela keberanian dan demi kepentingan orang banyak. Keberanian seseorang akan mampu membuat orang tersebut bisa menghadapi sesuatu yang menghadangnya. Seseorang yang memiliki keberanian akan memiliki kecenderungan untuk terus maju menghadapi rasa takut yang menghampiri.

Kewajiban bagi seseorang adalah bertanggung jawab pada setiap pilihan apapun yang dia pilih. Beynon dalam bukunya yang berjudul *Masculinities and culture* mengkaji konsep-konsep maskulinitas. Dari beberapa konsep maskulinitas yang telah diungkapkan Beynon salah satunya adalah *give em hell*. Konsep maskulinitas tersebut menjelaskan bahwa sebagai laki-laki yang maskulin seseorang harus memiliki rasa berani terhadap apapun.

Dari penjelasan tentang keberanian dalam konsep maskulinitas oleh Beynon tersebut dapat menghasilkan kesimpulan bahwa nilai keberanian ditunjukkan oleh polisi dan penjahat yang ada di dalam video klip musik Noah Bintang di Surga. Hal itu diperkuat dengan fakta-fakta yang terjadi di adegan-adegan video klip musik tersebut seperti polisi yang harus berani dan bertanggung jawab demi menciptakan rasa nyaman ke masyarakat. Dan juga jika penjahat memiliki rasa berani karena dia harus melawan pihak-pihak yang berusaha menggagalkan aksinya.

B. Kuat.

Selain sifat pemberani, laki laki maskulin yang dijelaskan oleh Beynon juga harus kuat dan tangguh. Maskulinitas diturunkan melalui generasi ke generasi, bukan

konstruksi yang ada ketika seseorang baru lahir. Begitu juga rasa tangguh dan kuat. Hal diatas tertulis di dalam buku milik Beynon (2002) yakni *Be a sturdy oak*. Laki-laki membutuhkan rasionalitas, kekuatan dan kemandirian. Seorang laki-laki tidak boleh menunjukkan kelemahannya sedikitpun. Dalam penjelasan yang telah dijelaskan peneliti diatas memiliki kecocokan dengan sifat yang dimiliki Jefri Penjahat dan para polisi yang ada di video klip musik Bintang di Surga oleh Noah. Laki-laki sejati wajib memiliki sifat kuat dan tangguh dan hal itu melekat pada seorang laki-laki yang terbentuk pada laki-laki berdasarkan proses kontruksi sosial yang ada di masyarakat. Maskulinitas merupakan sesuatu yang dinamis dan merupakan hasil dari konstruksi sosial berdasarkan kebiasaan dan kode dalam interaksi sosial (Beynon, 2002)

Tokoh Jefri dalam video klip musik Noah Bintang di Surga menunjukkan kekuatannya secara fisik. Salah satunya adalah ketika ia tetap berusaha melawan polisi walaupun ia sudah paham jika ia kalah jumlah dan perlengkapan tapi ia masih kuat berusaha menghadapinya sendiri. Dalam kerangka milik Roland Barthes, Barthes menunjukkan perhatian dan melihat aspek lain daro hanya sekedar penandaan, yaitu mitos. Bagaimana sebuah media menggambarkan aspek tentang sebuah realitas (Barthes,2007) selain kekuatan fisik yang dimilikinya, Jefri juga merepresentasikan laki-laki kuat pada hatinya. Seperti yang ada dalam konsep milik Beynon (2002) yaitu *be a sturdy oak*.

C. Laki laki metroseksual dan mengagungkan *Fashion*

Laki-laki yang sudah memiliki kecenderungan mapan dan mendapatkan struktur sosial yang tinggi memiliki selera dan Hasrat untuk mendapat penampilan yang terbaik. Salah satu konsep dari Beynon (2002) adalah laki laki metroseksual dan mengagungkan *Fashion*.

Hal out dapat dilihat ada pada diri seorang ariel Noah yang memiliki selera dan memiliki kewajiban untuk selalu memberikan penampilan yang terbaik karena ia juga merupakan sosok *public figure*.

Konsep maskulinitas Beynon (2002) yang menggambarkan Ariel Noah adalah salah satu sosok yang maskulin juga adalah konsep maskulinitas *New Man as Nascissist* di mana seorang laki-laki menunjukkan pesona maskulinitasnya melalui

sikap narsistik dan ingin dilihat oleh orang lain. Seseorang laki-laki yang mapan dan memiliki kedudukan seperti Ariel dalam video klip Noah Kota Mati dapat memanjakan dirinya dengan menggunakan barang-barang yang mewah dan mahal. Bahkan untuk gaya hidupnya dan ingin dilihat oleh orang lain, ia memiliki penjaga pribadi, supir pribadi yang setia selalu mendampingi ketika melakukan pertunjukan musik.

D. Berpengaruh Penting

Berpengaruh penting adalah salah satu konsep maskulin yang ada dalam konsep yang dipaparkan oleh Beynon (2002) yakni *Be A Big Wheel*. Rasa ingin berpengaruh penting umumnya dimiliki oleh seseorang laki-laki yang maskulin di kedua video klip musik yang diteliti oleh peneliti terdapat perbedaan cara seorang laki-laki maskulin dalam membuat pengaruh ke orang lain. Jika dalam video klip musik Noah Bintang di Surga seseorang bisa dianggap penting karena sosok nya yang menjadi pemimpin kawanannya yang bertanggung jawab sehingga apapun perintah yang ia buat wajib ditaati oleh setiap anggotanya. Sedangkan dalam video klip musik Noah Kota Mati seseorang bisa berpengaruh karena dia menjadi idola dan sangat fanatik. Seorang Ariel Noah yang pada video klip musik tersebut digambarkan menjadi Musisi yang memiliki banyak penggemar bisa membuat seorang Ladya yang merupakan penggemar melakukan apa saja demi bisa dekat dengan Ariel Noah. Bahkan pengaruh yang diberikan bisa dikatakan termasuk yang berlebihan.

2. Tampilan laki-laki maskulin

Video klip musik merupakan salah satu media yang berperan cukup penting untuk menampilkan citra maskulinitas. Salah satu aspek yang berperan dan sangat terlihat bagi seseorang yang maskulin demi membangun makna maskulinitas adalah dengan menunjukkan tampilan fisik yang menarik.

Bentuk maskulinitas yang ditampilkan melalui tampilan fisik juga digambarkan dalam kedua video klip musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati. Tampilan fisik di video klip musik Noah Bintang di Surga lebih digambarkan Laki-laki yang sangar atau *macho* dan pemberani. Pemimpin polisi memiliki gaya rambut cepak dengan jambul di tengah. Pakaian yang digunakan juga merupakan tampilan *casual* seorang polisi berwarna dominan gelap dan putih. Dengan menggunakan atribut pakaian seperti di atas dapat memberi kesan sangar dan keren. Sementara tampilan fisik yang ditampilkan oleh Jefri penjahat juga memiliki tampilan yang maskulin. Jefri menggunakan *hoodie* dan jaket kulit yang juga menambahkan kesan maskulinisme.

Sementara itu dalam video klip musik Noah Kota Mati dapat ditandai dengan sosok Ariel yang lebih sering menggunakan kaos dan jake. Tidak jarang Ariel Noah juga menggunakan kacamata hitam untuk menambah kesan keren dalam setiap tampilannya. Ketika sedang berada di pertunjukan musik Ariel Noah lebih sering menggunakan celana *jeans*. Umumnya, seorang laki-laki metroseksual berasal dari kelompok orang kelas menengah ke atas yang mengikuti perubahan zaman dari masa ke masa

Selain itu dari kedua video klip musik di atas juga menampilkan sosok maskulin dengan bentuk fisik. Bentuk tubuh yang proposional dan dada bidang di miliki setiap orang yang ada di video klip musik di atas. Sementara itu di video klip musik Bintang di surga sosok polisi dan penjahat sama-sama memiliki bekas luka di bagian wajah dapat menambah kesan sangar dan maskulin di diri mereka.

Menurut buku *Masculinities and Culture* oleh John Beynon (2002), Seluruh tokoh yang ada di kedua video klip musik Noah Bintang di Surga dan Noah Kota Mati dapat dimasukkan ke dalam kategori sifat maskulinitas laki-laki metroseksual

yang sangat mengagungkan fashion dengan ciri khas berpakaian masing-masing, secara umum tokoh polisi digambarkan menjadi sosok yang rapi, professional dan sangar. Tokoh penjahat digambarkan menjadi sosok yang sangar dan menakutkan sedangkan Ariel Noah digambarkan menjadi laki-laki mapan dan menjadi idola banyak orang. Dari ciri-ciri yang telah di jelaskan diatas menunjukkan bahwa penampilan seseorang dapat mempengaruhi citra maskulinitas tiap individu nya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah menjawab permasalahan penelitian serta tujuan penelitian yaitu menjelaskan sisi maskulinitas pada setiap tokoh dalam video klip musik Noah Bintang di Surga dan Noah Kota Mati . oleh karena itu, berdasar dari hasil analisis yang menggunakan teori semiotika model Roland Barthes dapat didapatkan kesimpulan bahwa terdapat sisi maskulinitas yang dimiliki pemeran utama dalam video klip musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati yang ada di platform Youtube. Setiap video klip memiliki kekhasan tersendiri.

Sisi maskulinitas yang ada di video klip musik yang dimiliki video klip musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati adalah Kuat, Pemberani, Laki-laki metroseksual dan Ingin berpengaruh Penting. Dari sisi penjelasan diatas merupakan ciri-ciri maskulinitas yang dipaparkan oleh Beynon dalam Buku Maskulinities and Culture.

Konsep maskulinitas yang dijelaskan oleh Beynon dibagi menjadi delapan yang seperti yang telah dijelaskan peneliti di penelitian ini tertuang dalam video klip musik Noah Bintang di surga dan Kota Mati

B. Keterbatasan Peneltian

Keterbatasan peneliti pada penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti aspek-aspek maskulinitas nya saja yang ada di video klip musik Noah Bintang di Surga dan Kota Mati

C. Saran

Saran kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti video klip musik yang memiliki keterkaitan dengan konsep maskulinitas antara lain yaitu :

1. Video Klip musik dijadikan sebuah objek penelitian harus video klip musik yang memang kuat aka napa yang dijadikan pembahasan
2. Maskulinitas tidak hanyak terdapat dalam video klip musik namun juga bisa dari iklan, acara televisi, film ataupun media yang lain

3. Jika ingin meneliti sebuah video klip musik, sebaiknya melihat video klip musik yang sejenis kemudian baru dijadikan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. (2007). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Alkodri, Adha, (2016). *Representasi Maskulinitas Boyband Shinee dalam Video Klip Ring Ding Dong melalui analisis semiotik*. Universitas Bangka Belitung
- Aryani, Sylvia (2014) *Representasi Maskulinitas Laki-Laki Infertil Dalam Film Test Pack Karya Ninit Yunita*. Universitas Airlangga
- Barthes, R. (2007) *Petualangan Semiotik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Beynon, John (2002). *Masculinities and Culture*. Buckingham : University Press
- Connell, R (2005) *Masculinities*, Cambridge: Polity Press.
- Danesi, Marcel (2012) *Pesan, Tanda dan Makna: Buku teks Dasar mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Hall, S. (1997) *Representation: Cultural Representations and Signifying process*. CA: SAGE
- Miftah, Nanda. (2020) *Representasi Maskulinitas Jagoan dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika terhadap 2 Film Indonesia : Wiro Sableng dan Sultang Agung)*. Universitas Islam Indonesia
- Nufus, H (2017) *Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wikonanda, D. (2017) *Penggambaran Maskulinitas Pria dalam Film Indonesia (Analisis Isi pada Film Catatan si Boy, Ada Apa Dengan Cinta dan Axelerate The Series Episode The Finale)*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Yulianti, Putri (2022) *Representasi Maskulinitas dalam Video Klip (Analisis Semiotika Pada One Direction)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Zahra, Sari (2015) *Representasi Maskulinitas Boyband dalam Video Klip (Analisis Semiotika tentang Representasi Maskulinitas Boyband dalam Video klip Bonamana Boyband Super Junior)*. Universitas Mulawarman

